PRESS RELEASE

PT PETROKIMIA GRESIK
Jl. Jenderal Ahmad Yani, Gresik 61119
(031) 3981811 (2158)

GELIAT BISNIS PKG SIAP MEMENANGKAN PASAR EKSPOR

SRAGEN (8/7), PT Petrokimia Gresik (PKG) sebagai produsen pupuk terlengkap dan terbesar di Indonesia semakin mengukuhkan posisinya sebagai leader dibidang industri pupuk dengan membangun sejumlah pabrik baru yang bertujuan untuk merevitalisasi pabrik-pabrik lama serta menambah kapasitas produksi pupuk. Posisi ini dibuktikan PKG dalam ajang Indonesian Quality Award 2012 dengan meraih predikat Emerging Industrial Leader, sebuah predikat yang hanya didapatkan oleh sedikit perusahaan di Indonesia.

Hingga tahun 2013 ini kapasitas produksi PKG baik sektor pupuk maupun non pupuk telah mencapai lebih dari enam juta ton pertahun. Jumlah tersebut nantinya jika ditambah dengan pembangunan pabrik pupuk di PKG yang direncanakan akan rampung semuanya pada tahun 2016 akan mampu menambah total produksi PKG menjadi hampir sepuluh juta ton pertahun. Jumlah ini tentunya akan semakin mengukuhkan posisi PKG, tidak hanya terbesar di Indonesia, mungkin bisa jadi terbesar di Asia.

Strategi PKG dalam menambah kapasitas produksi dengan membangun pabrik baru merupakan jawaban dari tantangan kedepan yaitu PKG tidak hanya sekedar menjadi jago kandang saja, namun lebih dari itu PKG akan segera berekspansi ke luar negeri. Hidayat Nyakman, Direktur Utama PKG dalam acara Tanam Perdana dengan Menteri BUMN Dahlan Iskan di Sragen menyatakan bahwa saat ini PKG tidak hanya memproduksi pupuk subsidi saja, namun juga telah memproduksi pupuk non subsidi. “Meskipun saat ini produksi kami hampir 90 % produk subsidi, namun kedepannya kami juga tak mau kalah, dan kami siap memenangkan pasar ekspor”.

Saat ini PKG telah memasarkan pupuk nonsubsidinya di negara Nigeria, Filipina, India, dan Thailand. Produk –produk PKG cukup diminati pasar asing, tidak hanya pupuk berbasis NPK saja yang dijual kesana namun ZK juga laku di pasar ekspor. “ Saat ini keunggulan produk kami memang di produk pupuk berbasis NPK, hal ini terbukti dari mutu yang tetap terjaga serta kapasitas produksi kami memang terbesar di Asia, namun selain itu, produk ZK kami juga diminati oleh asing, hal ini menurut analisa kami karena kandungan CL pupuk ZK kami sangat berkualitas”, Ujar Hidayat.

Sebelumnya produsen yang memenuhi kebutuhan pupuk bagi negara-negara tujuan ekspor PKG berasal dari Rusia dan Cina, namun saat ini PKG mampu meyakinkan pasar asing dengan keunggulan produk PKG. “ Produk kami memiliki keunggulan diunit harga, karena kami dapat menghemat dari segi distribusi cost, sehingga harga sampai ke petani bisa ditekan”. Tambah Hidayat.

Kedepannya, PKG akan terus melakukan ekspansi ke pasar ekspor dengan target penjualan pupuk non subsidi ke negara-negara tujuan ekspor di tahun 2013 ini mencapai 175 ribu ton. “Saat ini tim dari PKG masih melakukan penjajakan penetrasi pasar dibeberapa negera seperti Myanmar, Vietnam, Turki dan Malaysia, kedepan kami yakin akan mampu menjadi produsen yang produknya paling diminati oleh pasar ekspor sesuai dengan visi yang telah kami tetapkan” Jelas Hidayat.

Pada saat tanam perdana yang berlangsung di lahan GP3K PKG di Sragen, Hidayat juga menjelaskan bahwa penyerapan pupuk subsidi hingga semester pertama menunjukkan angka yang sangat positif. Tercatat sebanyak 2,6 juta ton pupuk subsidi dari berbagai jenis telah diserap oleh petani.

Dimusim kemarau basah ini, pertanian di Indonesia masih berlangsung cukup baik, sehingga PKG sebagai produsen pupuk berusaha untuk selalu menyiapkan stok pupuk PKG. “Stok pupuk kami hingga saat ini masih aman, kami sediakan 514.643 Ton pupuk, baik Urea, NPK, ZA maupun Pupuk Organik’ Pungkas Hidayat.

Sekretaris Perusahaan

Bambang Heru S.